

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Diri pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Era Pandemi COVID-19 di Puskesmas Andalas Padang” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata efikasi diri penderita DM tipe 2 di Era Pandemi COVID-19 di Puskesmas Andalas Padang ialah sebesar 47,14, dimana efikasi diri cenderung baik dengan standard deviasi 12,916. Skor terendah 20 adalah dan skor tertinggi adalah 80.
2. Rata-rata manajemen diri penderita DM tipe 2 di Era Pandemi COVID-19 di Puskesmas Andalas Padang ialah sebesar 60,08. dimana efikasi diri cenderung baik dengan standard deviasi 13,157. Skor terendah 24 adalah dan skor tertinggi adalah 95.
3. Korelasi antara efikasi diri dengan manajemen diri penderita DM tipe 2 di Era Pandemi COVID-19 di Puskesmas Andalas Padang adalah bermakna ($p=0,000$) dengan arah hubungan positif dan memiliki nilai korelasi yang sangat kuat ($r=0,995$) artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin baik manajemen diri penderita DM tipe 2.

B. SARAN

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan untuk kepentingan pengembangan hasil penelitian

hubungan efikasi diri dengan manajemen diri DM tipe 2 di Era Pandemi COVID-19 Puskesmas Andalas Padang yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Pada institusi pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi mengenai efikasi diri dan manajemen diri pada penderita DM tipe 2 di era pandemi COVID-19, Sehingga pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan DM tipe 2 dapat dilaksanakan secara holistik dengan berfokus pada pasien dan orang terdekat dengan pasien.

2. Bagi pelayanan kesehatan

Bagi pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas kepada penderita DM tipe 2 mengenai pentingnya manajemen diri terhadap kontrol gula darah dan membantu penderita DM tipe 2 dalam meningkatkan efikasi diri di era pandemi COVID-19. Serta kerjasama yang terstruktur antara anggota tim kesehatan (dokter, perawat, ahli gizi, dan lain-lain), serta antara tim kesehatan dengan penderita DM tipe 2 dalam rangka meningkatkan efikasi diri dan manajemen diri di era pandemi Covid19. Kemudian tenaga kesehatan bias melakukan program edukasi (pendidikan kesehatan) pada instansi pelayanan kesehatan mengenai pentingnya efikasi diri dan manajemen diri DM tipe 2 khususnya mengenai perawatan kaki.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya terkait efikasi diri dan manajemen diri penderita DM tipe 2. Serta mampu melakukan berbagai pengembangan penelitian yang mampu menggali informasi lebih dalam tentang penerapan manajemen diri diabetes, baik dari manajemen diet, aktivitas fisik, manajemen obat-obatan/ pengobatan, monitoring gula darah, dan perawatan kaki.

